

**Analisis Literatur Mendalam mengenai Transformasi Pembelajaran Membaca
melalui Pengembangan Media Inovatif dan Strategi Pembelajaran Berbasis
Literasi di Sekolah Dasar**

Felita Adlin Sabrina¹, Desinta Amelia Putri², Rasya Raditya Arifiansyah³, Annisa
Nur Khoiria⁴, Salsabila Putri Nur Aini⁵, Delia Indrawati⁶, Muh Syauqi Malik⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷PGSD PSDKU, Universitas Negeri Surabaya

Alamat e-mail : 125111744126@mhs.unesa.ac.id,
225111744142@mhs.unesa.ac.id, 325111744149@mhs.unesa.ac.id,
425111744162@mhs.unesa.ac.id, 525111744174@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

The ability to read is a basic skill that is very important in supporting the success of student learning in elementary school. However, interest and ability to read among students is still relatively low due to various factors originating from within themselves and from the environment. This research aims to analyze changes in reading learning by utilizing innovative learning media and literacy-focused learning strategies. The research used a qualitative approach with a literature study method on ten relevant scientific articles. Data collection is carried out through documentation, while data analysis applies content analysis techniques. The research results show that the use of innovative learning media, both visual and technology-based, such as interactive e-modules and augmented reality, can increase students' motivation, involvement, and understanding in reading. Apart from that, the application of literacy-based learning strategies that involve student activity, such as the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model, has also proven effective in improving reading comprehension skills. A supportive literacy environment, such as providing reading corners and interesting reading materials, plays a role in fostering students' interest in reading. Thus, the integration of innovative learning media, literacy-based learning strategies, and a conducive literacy environment can transform reading learning to be more effective, interesting, and meaningful, and able to increase elementary school students' interest and reading abilities.

Keywords: reading ability, innovative learning media, literacy strategies, literacy environment, elementary school

ABSTRAK

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran siswa di sekolah dasar. Namun, minat dan kemampuan membaca di kalangan siswa masih tergolong rendah karena berbagai faktor yang berasal dari dalam diri mereka maupun dari lingkungan. Penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis perubahan dalam pembelajaran membaca dengan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan strategi pembelajaran berfokus pada literasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur terhadap sepuluh artikel ilmiah yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sementara analisis data menerapkan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran inovatif, baik berbasis visual maupun berbasis teknologi seperti e-modul interaktif dan augmented reality, dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam membaca. Disamping itu, penerapan strategi pembelajaran berbasis literasi yang melibatkan keaktifan siswa, seperti model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Lingkungan literasi yang mendukung, seperti penyediaan sudut baca dan bahan bacaan yang menarik, turut berperan dalam menumbuhkan minat baca siswa.

Kata Kunci: Kemampuan membaca, media pembelajaran inovatif, strategi literasi, lingkungan literasi, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca adalah keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Membaca bukan hanya sekadar mengenali huruf dan kata, tetapi juga meliputi pemahaman, interpretasi, dan pengolahan informasi dari teks (Mah & Mas'adah, 2023). Kemampuan membaca yang baik membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta memperluas pengetahuan (Zuchdan Sumira & Herawati, 2018). Oleh karena itu, keterampilan membaca perlu ditingkatkan sejak usia dini sebagai fondasi keberhasilan pendidikan siswa.

Meskipun demikian, minat dan kemampuan membaca siswa di tingkat sekolah dasar masih tergolong sangat rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi dari suatu bacaan, mengidentifikasi gagasan utama, dan menarik kesimpulan (Hidayah & Hardini, 2024). Rendahnya minat baca merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keterampilan membaca siswa (Abidah Putri Ardelia et al., 2025). Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minimnya motivasi dan kebiasaan membaca, serta faktor eksternal, seperti kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar,

keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang menarik, dan penggunaan media pembelajaran yang tidak bervariasi (Nabila Syafitri, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan strategi pembelajaran berbasis literasi dapat meningkatkan minat serta kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Media pembelajaran berbasis teknologi, seperti e-modul interaktif dan augmented reality, serta media visual seperti flashcard dan media berbasis kata, terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan dapat memudahkan mereka memahami bacaan dengan lebih baik (Putri et al., 2024). Di samping itu, penerapan metode pembelajaran interaktif, aktivitas literasi di sekolah, serta strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa (Sawitri et al., 2023).

Lingkungan literasi yang mendukung berperan penting dalam

meningkatkan ketertarikan siswa untuk membaca. Penyediaan sudut baca di dalam kelas, ketersediaan bahan bacaan yang menarik, dan kebiasaan membaca yang dilakukan secara teratur dapat membantu menumbuhkan kebiasaan membaca siswa (Hendrayani, n.d.). Lingkungan belajar yang kondusif membantu siswa untuk lebih dekat dengan bahan bacaan, meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan membaca, serta secara bertahap mengembangkan kemampuan literasi (Dwiyasari et al., 2023).

Secara keseluruhan, banyak penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif, strategi belajar yang berbasis literasi, serta lingkungan literasi yang mendukung dapat mengubah proses belajar membaca menjadi lebih efisien dan bermakna (Amanda Artista, n.d.). Oleh karena itu, sangat penting dilakukannya analisis literatur yang mendalam untuk mengeksplorasi berbagai jenis inovasi media dan strategi pembelajaran yang telah diterapkan, serta memahami pengaruhnya dalam meningkatkan minat dan keterampilan membaca

siswa di tingkat sekolah dasar. Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi suatu pedoman dalam strategi pembelajaran membaca yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode studi literatur (literature review). Metode ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam berbagai temuan penelitian yang relevan dengan pembelajaran membaca di sekolah dasar, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran inovatif dan strategi pembelajaran yang berfokus pada literasi. Melalui pendekatan ini, peneliti mampu mengevaluasi dan mengintegrasikan berbagai temuan dari penelitian sebelumnya sehingga bisa memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai perubahan dalam proses pembelajaran membaca di sekolah dasar (Mah & Mas'adah, 2023).

Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari sepuluh artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai pembelajaran membaca untuk siswa sekolah dasar. Artikel-artikel ini dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: (1) penelitian

yang membahas kemampuan membaca atau pemahaman membaca siswa di tingkat sekolah dasar, (2) penelitian yang menggunakan media pembelajaran inovatif atau strategi pembelajaran berbasis literasi, dan (3) penelitian yang menunjukkan hasil atau dampak dari penggunaan media serta strategi pembelajaran terhadap kemampuan membaca siswa. Pemilihan referensi ini bertujuan mendalami pemahaman yang lebih luas mengenai berbagai pendekatan yang lebih umum digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa (Putri et al., 2024).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, membaca, dan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang telah dipilih sebagai sumber data penelitian. Proses dokumentasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi informasi penting dari setiap artikel, seperti tujuan penelitian, metode yang diterapkan, jenis media pembelajaran, strategi literasi yang diimplementasikan, serta hasil penelitian yang relevan terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa (Sawitri et al., 2023).

Selanjutnya, data yang sudah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menelaah secara

sistematis berbagai temuan penelitian yang terdapat dalam artikel-artikel yang telah dianalisis. Analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengurangan data dilakukan dengan memilih dan mengutamakan informasi yang berkaitan dengan pokok penelitian. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan hasil temuan penelitian berdasarkan tema-tema utama, seperti media pembelajaran yang inovatif, strategi pembelajaran yang berfokus pada literasi, serta lingkungan literasi dalam proses pembelajaran membaca. Tahap akhir adalah proses penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan menganalisis berbagai hasil penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perubahan metode pembelajaran membaca di tingkat sekolah dasar (Mah & Mas'adah, 2023).

Melalui analisis literatur ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis inovasi dalam media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang didasarkan pada literasi yang telah diterapkan dalam proses membaca di sekolah dasar. Di samping itu, penelitian ini juga berupaya untuk menganalisis kontribusi penggunaan media pembelajaran yang inovatif, strategi literasi, dan lingkungan literasi

dalam meningkatkan minat serta kemampuan membaca para siswa di tingkat sekolah dasar. Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik pembelajaran membaca yang inovatif dan efektif dalam konteks pendidikan dasar (Amanda Artista, n.d.).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis yang dilakukan terhadap sepuluh penelitian mengenai pembelajaran membaca di tingkat sekolah dasar menunjukkan bahwa keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang memiliki peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran siswa. Kegiatan membaca tidak hanya melibatkan pengenalan huruf dan kata, tetapi juga mencakup pemahaman, interpretasi, dan pengolahan informasi yang terdapat dalam teks. Kualitas kemampuan membaca yang baik membantu siswa dalam memahami berbagai materi pelajaran dan memperkuat kemampuan berpikir kritis selama proses pembelajaran (Zuchdan Sumira & Herawati, 2018). Di tahap awal pembelajaran membaca, siswa juga memerlukan bantuan media yang dapat mendukung mereka dalam mengenali huruf dan kata dengan cara yang lebih nyata, sehingga proses pembelajaran membaca dapat berlangsung dengan lebih efektif (Mah & Mas'adah, 2023).

Walaupun kemampuan membaca sangat krusial dalam proses pembelajaran, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa SD masih cukup rendah. Minimnya ketertarikan terhadap membaca dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi bacaan serta menghalangi kemajuan literasi mereka. Keadaan tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal mencakup motivasi belajar dan kebiasaan membaca siswa, sedangkan faktor eksternal berhubungan dengan lingkungan belajar, ketersediaan materi bacaan, serta minimnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran selama proses pendidikan (Nabila Syafitri, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, diperlukan dukungan dari metode pembelajaran yang dapat memperbesar keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca (Abidah Putri Ardelia et al., 2025).

Salah satu cara untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif. Sarana belajar yang menarik dapat mempermudah siswa dalam memahami materi bacaan dengan lebih mudah sekaligus meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran membaca awal, penggunaan media pias-pias kata

dapat mendukung siswa mengenali huruf, menyusun kata, serta memahami keterkaitan antara huruf dan kata dengan lebih jelas sehingga pembelajaran membaca menjadi lebih mudah dipahami (Mah & Mas'adah, 2023).

Selain media berbasis teks, kemajuan teknologi juga mendorong pemakaian media pendidikan digital dalam proses belajar membaca. Media pembelajaran yang menggunakan teknologi menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Pemanfaatan media pembelajaran kreatif berbasis teknologi memungkinkan siswa mempelajari membaca melalui beragam bentuk media yang lebih bervariasi dan sesuai dengan kemajuan zaman (Putri et al., 2024).

Penggunaan teknologi yang lebih inovatif juga terlihat pada penerapan media pembelajaran yang berbasis augmented reality. Media ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif melalui digitalisasi objek, sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan. Pemanfaatan augmented reality dalam pengajaran membaca dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap membaca karena metode pembelajaran menjadi lebih menarik dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari metode tradisional (Amanda Artista, n.d.).

Selain penggunaan media yang berbasis teknologi, media visual sederhana juga bisa dimanfaatkan untuk mendukung siswa dalam kegiatan belajar membaca. Salah satu alat yang sering dipakai dalam pengajaran membaca dasar adalah kartu belajar. Dengan menggunakan metode Glenn Doman, penerapan flashcard mendukung siswa mengenali kata dengan lebih cepat melalui pengulangan visual yang terstruktur, sehingga kemampuan membaca siswa dapat meningkat secara bertahap (Sawitri et al., 2023). Media visual seperti ini memberikan rangsangan yang dapat mendukung penguatan ingatan siswa terhadap kosakata yang dipelajari saat membaca.

Selain penggunaan media pembelajaran, strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru juga berkontribusi besar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Salah satu pendekatan yang bisa digunakan adalah model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Model pembelajaran ini fokus pada kolaborasi antar siswa dalam memahami isi bacaan melalui kegiatan membaca bersama, berdiskusi, serta menyusun kembali informasi dari teks yang telah dibaca lewat kegiatan membaca secara bersama, berdiskusi, dan menyusun kembali informasi dari teks yang telah dibaca. Dengan kegiatan pembelajaran yang berorientasi kolaboratif, siswa lebih terlibat dalam proses belajar sehingga keterampilan

membaca pemahaman mereka dapat berkembang (Hidayah & Hardini, 2024).

Selain metode dan strategi pendidikan, lingkungan literasi juga merupakan elemen krusial yang mendukung kemajuan kemampuan membaca siswa. Lingkungan pendidikan yang menawarkan akses ke berbagai sumber bacaan dapat mendukung pengembangan kebiasaan membaca siswa sejak usia dini. Salah satu cara untuk pengembangan lingkungan literasi di sekolah adalah dengan menyediakan sudut baca atau reading corner di kelas yang memudahkan siswa dalam membaca berbagai buku dengan lebih nyaman (Hendrayani, n.d.).

Pengembangan lingkungan literasi dapat dilakukan dengan menyediakan bahan bacaan yang menarik bagi siswa, salah satunya melalui menggunakan buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar menawarkan pengalaman membaca yang lebih menarik karena menggabungkan teks dengan gambar visual yang membantu siswa memahami isi cerita dengan lebih baik. Dengan menggunakan sumber bacaan yang menarik, siswa dapat merasakan lebih tertarik untuk membaca, sehingga minat dan kemampuan membaca mereka dapat berkembang secara perlahan (Dwiyasari et al., 2023).

Berdasarkan hasil analisis dari sejumlah penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan membaca siswa di

sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling bebungan. Pemanfaatan media pembelajaran inovatif, penggunaan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung, serta pengembangan lingkungan literasi yang mendukung dapat menghasilkan proses pembelajaran membaca yang lebih efisien. Penggabungan ketiga aspek tersebut dapat meningkatkan minat baca serta mengembangkan keterampilan membaca siswa secara lebih efektif dalam konteks pendidikan di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Keterampilan membaca merupakan kemampuan dasar yang sangat memengaruhi keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dasar, tetapi rendahnya minat dan kemampuan membaca siswa tetap menjadi masalah yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal, sehingga diperlukan usaha yang menyeluruh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif, baik yang berbasis visual maupun teknologi, mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam kegiatan membaca. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran yang berfokus pada literasi dengan melibatkan partisipasi aktif dan

kolaborasi siswa terbukti ampuh dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan. Sebaliknya, keberadaan lingkungan literasi yang mendukung, seperti penyediaan materi bacaan yang menarik dan kebiasaan aktivitas membaca, juga berperan penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Oleh sebab itu, usaha untuk mengubah pembelajaran membaca di sekolah dasar perlu dilakukan secara menyeluruh, melalui kolaborasi antara media pembelajaran yang kreatif, metode pembelajaran berbasis literasi, serta lingkungan literasi yang mendukung, guna menciptakan proses pembelajaran membaca yang lebih efisien, menarik, dan bermakna serta dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abidah Putri Ardelia, Adrias Adrias, & Salmaini Safitri Syam. (2025). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 304–316. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v4i1.4007>

2. Amanda Artista, R. D. P. P. A. K. H. (n.d.). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUGMENTED REALITY KOTAK PETUALANGAN MISTERI UNTUK Mendukung Literasi Membaca*.
3. Dwiyasari, K. M. A., Arnyana, I. B. P., Astawan, I. G., Kunci, K., Cerita Bergambar, B., Membaca, K., & Karakter, P. (2023). *PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS II SD*. 7(1).
4. Hendrayani, A. (n.d.). *PENINGKATAN MINAT BACA DAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS RENDAH MELALUI PENGGUNAAN READING CORNER INCREASING READING INTEREST AND ABILITY AT LOW CLASS STUDENT USING READING CORNER*.
5. Hidayah, Y. N., & Hardini, A. T. A. (2024a). *UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC) BAHASA INDONESIA*. 8(2).
6. Hidayah, Y. N., & Hardini, A. T. A. (2024b). *UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC) BAHASA INDONESIA*. 8(2).
7. Mah, N. ', & Mas'adah, L. (2023). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA PIAS-PIAS KATA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 1 MI MIFTAHUL ULUM SENTUL SUMBERSUKO LUMAJANG TAHUN AJARAN 2022/2023*.
8. Nabila Syafitri, Y. (2022). *PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA*.
9. Putri, V. Y., Susandi, A., & Zativalen, O. (2024). *Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar*.
10. Sawitri, M., Maryono, M., & Noviyanti, S. (2023). *MENINGKATKAN MINAT MEMBACA MELALUI METODE GLENN DOMAN BERBANTUAN MEDIA FLASHCARD PADA SISWA KELAS I SD*. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(2), 465–472. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i2.1424>
11. Zuchdan Sumira, D., & Herawati, T. (2018a). *Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh*

- Metode Scramble dan Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. © 2018-*Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 62–71.
12. Zuchdan Sumira, D., & Herawati, T. (2018b). Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh Metode Scramble dan Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. © 2018-*Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 62–71.